SISTEM PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN OPERASI BIAYA PEMELIHARAAN PADA PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

DiajukanuntukMemenuhi Salah SatuSyaratPenyelesaian
Program Pendidikan Diploma III
JurusanAkuntansi

Oleh :

BHESTARI SELVIANA
NIM : 2013411029

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2015

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama	:	BhestariSelviana
Tempat, TanggalLahir	:	Jombang, 7 Januari 1995
NIM	:	2013411065
Program Pendidikan	:	Diploma
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Judul	:	Sistem Prosedur Penyusunan Anggaran Operasi Biaya Pemeliharaan Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur.

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua Program Diploma
Tanggal : 28 April 2016

Dosen Pembimbing
Tanggal : 28 April 2016

Drs. Ec. Mochammad Farid, MM **Triana Mayasari, SE, Ak, M.Si, CA**

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan akuntansi di Indonesia semakin pesat dengan adanya era globalisasi baru dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah.Pengelolaan keuangan daerah sangat besar pengaruhnya terhadap keadaan suatu daerah tersebut, tergantung dengan pengelolaan keuangan daerahnya. Pengelolaan keuangan daerah yang baik akan membuat asset daerah terjaga keutuhannya. Begitu pula didalam suatu perusahaan harus menyusun anggaran sebagai landasan dalam membuat perencanaan dan untuk mengendalikan setiap kegiatan-kegiatannya. Anggaran pendapatan merupakan bagian penting dari sistem pengendalian manajemen yang disusun oleh perusahaan guna mencapai tujuan dan sasaran tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diperoleh gambaran mengenai bagaimana mengelola perusahaan serta melakukan fungsi-fungsi manajemen khususnya perencanaan dan pengendalian dalam pengambilan keputusan terhadap penyusunan anggaran operasi perusahaan. Atas dasar uraian tersebut saya mengambil Judul Tugas Akhir tersebut untuk diteliti

II. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENGAMATAN

2.1 TUJUAN

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalahuntuk mengetahui prosedur penyusunan anggaran operasi biaya pemeliharaan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur.

2.2 KEGUNAAN PENGAMATAN.

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini telah menjadi ruang pembelaajaran yang sarat nilai positif dan sangat membantu dalam peningkatan kapasitas serta pengalaman peneliti berkaitan dengan kondisi social yang ada dalam masyarakat terutama berkaitan langsung dengan bidangakuntansi sector public.

2. Bagi Masyarakat

   Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat tentang pendapatan dan belanja daerah.

III. METODE PENELITIAN

Metode Interview/ wawancara

yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara atau Tanyajawab secara langsung dengan pihak instansi perusahaan terkait.

IV. SUBJEK PENELITIAN

PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur dijadikan objek penelitian penulis. PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Kota Surabaya adalah perusahaan yang memiliki perbedaan dengan perusahaan swasta murni yang berorientasi pada keuntunggan (*profit oriented*). merupakan perusahaan penyedia jasa kelistrikan terbesar di Indonesia. Dengan visi untuk "Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuh kembang, Unggul dan Terpercaya dengan bertumpu pada Potensi Insani", PT PLN (Persero) berkomitmen untuk melistriki seluruh Nusantara.Oleh karena itu, perusahaan tersebut digolongkan sebagai BUMN yang merupakan wujud nyata dari investasi Negara dalam dunia usaha.

V. RINGKASAN PEMBAHASAN

5.1. Pembahasan

Prosedur yang digunakan dalam penyusunan anggaran pada PT PLN (Persero) secara meyeluruh menggunakan beberapa pendekatan sebagai berikut :

a. Pendekatan *Top-Down*

   pada pendekatan ini anggaran ditetapkan oleh Peraturan Direksi, kemudian akan dijabarkan ke masing-masing Direktorat hingga unit anggaran yang paling kecil. Pendekatan ini digunakan pada saat manajer memprediksi adanya penurunan anggaran setelah evaluasi.

b. Pendekatan *Bottom-Up*

Pada pendekatan ini anggaran ditetepkan melalui konsultasi dan kesepakatan antara pimpinan pusat dengan semua pimpinan pada dirtibusi, area dan rayon yang bertanggung jawab pada pelaksanaan anggaran perusahaan.Pendekatan ini sebaliknya dengan *Top-Down.*

Dalam pelaksanaan penyusunan anggaran PT PLN (Persero) menggunakan kedua prosedur penyusunan anggaran tersebut, hal tersebut dilakukan oleh perusahan untuk mencapai :

a. Komitmen anggaran
b. Memfokuskan setiap pusat peranggungjawaban dalam pengendalian manajemen.

Prosedur penyusunan anggaran pada PT PLN (Persero)

Proses penyusunan anggaran biaya pemeliharaan secara umum pada PT PLN (Persero) dilakukan melalui beberapa tahapan :

a. Pusat memberikan input yang diberikan kepada unit seperti data historical, schedule, pemeliharaan dan emergency yang kemudian diproses untuk menyusun kegiatan selanjutnya dan anggaran pemeliharan tahun N+1 dalam lembar kerja anggaran operasi rutin konstruksi.
b. Proses penyusunan telah dilakukan oleh distribusi yang menanggungjawabi Area dan Rayon. Langkah kedua mengevaluasi program kerja dan anggaran pemeliharaan per fungsi oleh divisi terkait dari beberapa input seperti strategi dan prioritas, target KPI, historical data per fungsi, rasio terhadap asset, service level agreement KEMENKEU semua dievaluasi bersamaan.
c. Proses ketiga, konsolidasi program dan alokasi pagu anggaran tentang realisasi tahun N, besarnya tambahan asset, dan target BPP rasio terhadap asset.
d. Proses proses yang telah dilakukan tesebut, langkah berikutnya adalah output. Tujuan dari proses yang dilakukan oleh pihak terkait pada saat proses penyusunan kegiatan dalam LKAO dan mengevaluasi program kerja per

fungsi oleh divisi terkait adalah untuk mencapai hasil akhir usulan kegiatan dn anggaran pemeliharaan.

e. Proses konsolidasi program dan alokasi pagu anggaran ini outputnya adalah anggaran pemeliharaan dalam proyeksi.

Alur Proses Anggaran Pemeliharaan

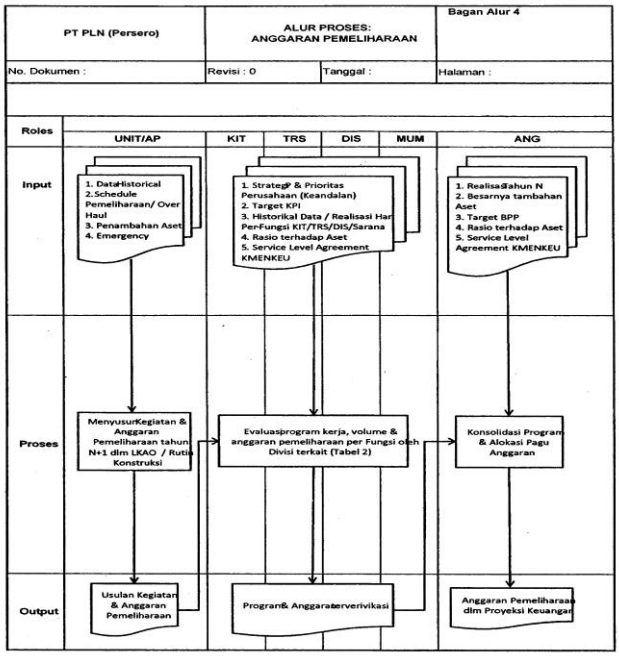

Sumber: peraturan direksi PT PLN (persero) no.0798.k/dir/2013

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan tentang Sistem Prosedur Penyusunan Anggaran Operasi Biaya Pemeliharaan pada PT PLN (Persero). Prosedur yang digunakan dalam penyusunan anggaran pada PT PLN (Persero) secara meyeluruh sudah sesuai dan efektif. Dalam pelaksanaan penyusunan anggaran PT PLN (Persero) menggunakan kedua prosedur penyusunan anggaran tersebut, hal tersebut dilakukan oleh perusahan untuk mencapai :

a. Komitmen anggaran
b. Memfokuskan setiap pusat peranggungjawaban dalam pengendalian manajemen.
c. Menciptakan pandangan yang baik dengan pelaksanaan anggaran yang baik pula.

6.2. SARAN

Saran yang dapat disampaikan bertujuan agar tetap mempertahankan proses Penyusunan anggaran sesuai dengan peraturan Direksi PT PLN (Persero).Rencana Kerja Anggaran disusun sebagai pedoman bagi unit dan area dalammenjalankan bisnis Perusahaan untuk mencapai sasaran strategi dan targetkinerja operasi tahun 2016.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Direksi PT PLN (Persero) No.0798.K/DIR/2013.*Tentang Pedoman Perencanaan dan pengendalian Anggaran di Tingkat Unit ,Anak Perusahaan dan Kantor Pusat.* PT PLN (Persero) Distribusi JawaTimur – Surabaya.